

Edisi 03/Oktober/2025

impact

SAIM E-Magazine

HUT Ke
25 Tahun
SAIM



YEARS OF
MEANING

Tiga Tonggak
Perkembangan SAIM



OPEN ADMISSION

Promotion Period Oktober 2-19, 2025

Get
10%*
Off Tuition Fee



SCAN FOR
ADMISSION

Call Center SAIM

 **081132000111**

 www.saim.sch.id  [saimsurabaya](https://www.instagram.com/saimsurabaya)



Susunan Redaksi

Pengarah :

Aziz Badiansyah, M.M.Pd

Pemimpin Redaksi :

Muhammad Harya Prayogi, S.T.

Redaktur Pelaksana ::

Drs. Adriono

Dewan Redaksi :

Linda Astutik, S.H.,

Lilis Kurniawati, S.Pd

Isna Maslikha, S.Pd

Kun Muchsinan, S.Si

Sayyidah Nugrahani Nur Ahmad, S.Pd

Fotografer

Toni Muammar Rizki
Barirotul Mustamiah, S.H.

Layout

Tim Redaksi IMPACT

Reporter

Tim Redaksi IMPACT

Memantapkan Gerak di Usia Perak

Alhamdulillah *e-magazine* Impact SAIM Surabaya terbit kembali. Mohon maaf, karena edisi 3 kali ini agak terlambat tayang. Ada sejumlah kendala internal, yang sebetulnya klise tetapi memang realitas. Kesibukan menumpuk dan bertubi-tubi. Beberapa bulan lalu hampir seluruh energi dicurahkan untuk mendukung kesuksesan rangkaian acara peringatan 25 tahun SAIM tercinta ini. Sedangkan tim layout, yang sebagian besar siswa kelas 12 SMA SAIM juga sibuk dengan setumpuk tugas-tugas sekolah, semester akhir menjelang kelulusan mereka.

SAIM menyelenggarakan serangkaian kegiatan di sepanjang semester genap tahun 2024 dalam tajuk *Roadshow Event 2024*. Sejumlah agenda besar telah sukses digelar, mulai dari aktivitas *Workshop Pendidikan*, kegiatan *Independence Day Festival*, *SAIM Carnival*, *SAIM Basketball Rush*, *parenting*. Puncak rangkaian roadshow selama satu semester tersebut adalah acara *Gala Dinner* pada 29 Desember 2024.

Berkait dengan hal tersebut, Impact kali ini mengangkat laporan utama (*cover story*) tentang isi dan oleh-oleh pengetahuan dan wawasan yang didapat dari gala dinner tersebut. Apalagi event istimewa itu mendapat perhatian dari berbagai pihak. Sejumlah tokoh nasional berkenan memberikan ucapan selamat. Mulai dari Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed., Ustadz Wijayanto, Warek Unesa Dr. Martadi, M.Sn., budayawan D. Zawawi Imron, dan komedian Cak Lontong yang juga merupakan mantan wali murid di SAIM.

Di usia perak ini, ada baiknya kita *flashback* sejenak. Meruntut kembali jejak yang pernah dilalui. Merenungi langkah panjang yang pernah dijalani beserta capaian-capaian yang didapat termasuk kendala yang dihadapi. Tujuannya tidak lain adalah untuk introspeksi, untuk menata kembali gerak langkah, guna menyambut masa depan dengan lompatan yang lebih tinggi. Pada edisi ini akan diulas periodisasi sejarah SAIM, yang dikelompokkan kedalam tiga dekade, di mana masing-masing periode tersebut memiliki fokus dan kekhasan masing-masing. Dekade pertama adalah era tahun 1999 sampai dengan tahun 2009, dekade kedua adalah era tahun 2010-2019, dan dekade ketiga adalah era tahun 2020 hingga tahun 2030 mendatang.

Semoga ke depan SAIM semakin berjaya, ini sejalan dengan semangat Direktur Pendidikan SAIM Aziz Badiansyah, M.M.Pd. yang selalu mengajak warga sekolah untuk tidak gampang puas dengan prestasi hari ini. Semua unsur hendaknya memantapkan gerak langkah untuk bertransformasi memasuki etape tantangan berikutnya.

Selamat membaca.

Redaksi

Redaksi menerima kiriman artikel yang berkaitan dengan pendidikan atau karya. Penulisan artikel maksimal 2000 kata. Setiap artikel dan karya yang dikirimkan, redaksi berhak mengedit artikel tersebut tanpa mengurangi maknanya.

Kirim ke email: media@saim.sch.id

Alamat Redaksi :

Jl. Medokan Semampir Indah 99-101 Surabaya, Telp.
0811 3200 0111.

“The only way
to do great
work is to love
what you do”.

- Steve Jobs



13 | BERITA SUMMIT

SAIM MENGGELAR PERTEMUAN SEKOLAH INOVATOR NASIONAL

15 | EXTRACURRICULAR HIGHLIGHTS

JADILAH PENDEKAR BERKARAKTER

17 | FIGURE FORSAIM

MURID DAN WALI MURID SAMA-SAMA AKTIF

19 | EARLY EXPLORERS

MENGENAL PROFESI DAMKAR, HATI-HATI DENGAN API

21 | TINY TOTS TRIBUNE

OSIS CREW RECRUITMENT

24 | PRIMARY PERSPECTIVES

KID'S MENTAL HEALTH

27 | TWEEN TIMES

BANYAK MOMENTUM BELAJAR
TERBAIKAN, GARA-GARA INI

30 | SENIOR SPOTLIGHT

SABER (SAIM BASKETBALL RUSH)

33 | KARYA SISWA/ACHIEVEMENT

SABER (SAIM BASKETBALL RUSH)

34 | PSYCHOLOGY Q & A

SABER (SAIM BASKETBALL RUSH)



Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah
Abdul Mu'ti



MENDIKDASMEN ABDUL MU'TI:

SAIM HARUS MEMBANGUN GENERASI HEBAT

Tidak terasa SAIM telah berusia 25 tahun. Orang biasanya menyebut usia seperempat abad itu sebagai usia perak. Banyak jejak yang telah dilalui. Banyak pula capaian yang diraih. Demikian juga ada dinamika, kendala, dan rintangan yang harus dihadapi.

Pada momen istimewa tersebut, sejumlah tokoh nasional berkenan memberikan ucapan selamat. Mulai dari Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed., Ustaz Wijayanto, Warek Unesa Dr. Martadi, M.Sn., budayawan D. Zawawi Imron, dan tidak ketinggalan komedian Cak Lontong yang juga merupakan mantan wali murid di SAIM.

Mendikdasmen Abdul Mu'ti menyampaikan ucapan selamat kepada SAIM lewat rekaman video. Ucapan tersebut kemudian ditayangkan pada acara puncak *Gala Dinner 25 Tahun SAIM* yang berlangsung meriah di lantai 4 Kampus 2, di Jl. Keputih Tegal 54, pada 29 Desember yang lalu.

Menteri Mu'ti mengatakan bahwa SAIM merupakan salah satu sekolah yang memiliki sistem pendidikan yang membangun kreativitas dan juga membangun integritas bagi para murid-muridnya. "Mudah-mudahan SAIM selalu sukses dan terus memberikan layanan pendidikan untuk mencerdaskan dan membangun generasi yang hebat dan kuat," katanya yang disambut oleh tepuk tangan undangan *gala dinner*.

Sementara itu pendakwah kondang Ustaz Wijayanto berharap agar SAIM tetap menjadi lembaga pendidikan yang melahirkan generasi Qurani. Lembaga pendidikan yang dapat memenuhi tiga rongga yaitu rongga perut, rongga kepala, dan –terutama– rongga dada.

Wakil Rektor IV Unesa, Dr. Martadi, M.Sn, juga menginginkan agar SAIM terus bergerak maju demi menuju generasi unggul Indonesia emas 2045. “Teruslah berprestasi, teruslah berinovasi, teruslah menginspirasi untuk melahirkan insan mulia penerus bangsa. Jadilah barometer pendidikan bagi lembaga pendidikan lain di Indonesia,” ujar salah seorang konseptor dan tim ahli SAIM itu.

Budayawan D. Zawawi Imron mengucapkan selamat, selamat, selamat, serta teriring doa. “Semoga di hari-hari mendatang SAIM dimekarkan oleh Allah untuk dapat mencetak lebih banyak lagi anak-anak yang nantinya ikut menyemarakkan Indonesia, mengharumkan bangsa negara dan berbakti kepada agama,” ujar penyair *Celurit Emas* itu berpesan.

Karena peringatan seperempat abad, maka dalam *gala dinner* itu disajikan lintasan sejarah sekolah SAIM yang mulai berdiri pada Desember 1999 hingga saat ini. Ada tiga periodisasi SAIM yang disajikan lewat *story telling* yang dikombinasi dengan tayangan video.



Gala Dinner dalam rangka merayakan HUT SAIM 25 Tahun. Para jajaran direksi dan ketua yayasan SAIM berfoto bersama dengan ustadz dan ustadzah juga perwakilan FORSAIM..

Sebagai acara perayaan bersama, *gala dinner* memberi kegembiraan bersama kepada warga sekolah. Pada saat itu dilaksanakan *launching* gedung baru SMP-SMA SAIM yang dilengkapi dengan lapangan basket berstandar internasional FIBA. Memberangkatkan tiga guru umroh ke tanah suci. Juga dibagikan piagam penghargaan bagi guru dan karyawan yang telah mengabdikan 20 tahun lebih.

Dalam rangka merayakan dan mensyukuri usia perak tersebut SAIM di sepanjang tahun 2024 telah menggelar serangkaian kegiatan baik yang bersifat akademik, olahraga, hingga kepedulian sosial. Tidak saja didukung oleh warga internal sekolah, tetapi wali murid juga turun tangan dan aktif berpartisipasi. Acara mulai dari *parenting* untuk orang tua, karnaval, hingga *workshop* untuk guru-guru yang ada di Surabaya dan sekitarnya. **(dri)**

TIGA TONGGAK PERKEMBANGAN SAIM

Jejak perjalanan SAIM telah lumayan panjang, sudah 25 tahun berkiprah mengelola sekolah alam dan mendidik para siswa dengan segala suka dan dukanya, dengan segenap komitmen, kreaivitas, dan inovasinya.

Menurut Direktur SAIM, Ustaz Aziz Badiansyah, M.MPd., apabila rekam jejak tersebut dikelompokkan dalam sebuah periodisasi sejarah, maka dapat dikelompokkan kedalam tiga dekade, di mana masing-masing periode tersebut memiliki fokus dan kekhasan masing-masing. "Dekade pertama adalah era tahun 1999 sampai dengan tahun 2009, dekade kedua adalah era tahun 2010–2019, dan dekade ketiga adalah era tahun 2020 hingga tahun 2030 mendatang," katanya.

DEKADE I (1999 – 2009)

Dekade pertama merupakan era rintisan, ketika sebuah gagasan besar dan visioner tengah diwujudkan menjadi langkah-langkah nyata lalu merawatnya tunasnya agar tumbuh membesar. Waktu itu di tahun 1999, Ust. Dr. Moh. Sulthon Amien, M.M. bersama istrinya Enny Soetji Indriastuti, alm. menggagas hadirnya sebuah lembaga pendidikan yang nyaman

sehingga anak menjadi kerasan, bahkan mereka menganggap sekolah sebagai rumah keduanya. Sekolah yang tidak membebani dengan model pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*). Kemudian berdirilah Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM). Dirintis mulai dari satuan pendidikan terbawah PAUD, TK, lalu disusul SD, kini sudah berkembang punya jenjang SMP dan SMA SAIM.

"Kami memberi nama sekolah alam dalam pengertian proses pembelajaran hendaknya dijalankan secara alami. Jika dunia anak identik dengan dunia bermain, maka dalam belajar di sekolah juga harus ada unsur bermainnya. Di SAIM anak juga dikenalkan dengan alam yang sesungguhnya lewat *outdoor activity*. Siswa diajak ke sungai, ke pantai, dan naik gunung," kata Dr. Moh. Sulthon, pada saat acara Gala Dinner yang berlangsung meriah di Kampus 2 SAIM, 29 Desember yang lalu.

Sekolah alam ini bisa terwujud dan tumbuh besar berkat dukungan banyak pihak, mulai dari pakar pendidikan, tokoh masyarakat, serta tidak ketinggalan para wali murid yang punya kepercayaan dan keberanian untuk "menitipkan" buah hatinya menjadi siswa SAIM yang menggunakan konsep pendidikan baru yang belum lazim. "Waktu itu sampai berkembang *guyonan*, hanya wali murid yang gila saja yang menyekolahkan anaknya di SAIM," ujar Kata Badan Pembina Yayasan Insan Mulia itu.

Komentar tersebut wajar, mengingat cukup banyak model pembelajaran SAIM yang waktu itu terlihat janggal dan tidak lazim. Umpamanya model pembelajaran tematik, pembelajaran *project*, *outdoor activity* disertai mengerjakan *worksheet* yang dirancang khusus (semacam lembar kerja). Juga metode evaluasi berbasis portofolio, tidak ada pekerjaan rumah, dan tanpa seragam sekolah. Tetapi seiring dengan perjalanan waktu ternyata semua konsep tersebut sejalan dengan kurikulum pemerintah, yang lahir belakangan.



Moment foto bersama dalam sebuah kegiatan sekitar tahun 2012.

DEKADE II (2010 – 2019)

Dekade kedua, merupakan pengembangan dari dekade sebelumnya. Ketika keadaan sudah *running well*, maka pada fase ini SAIM berupaya untuk terus mengembangkan diri, agar tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

"Di tahun 2011, kami mulai membangun jejaring internasional dengan sekolah-sekolah luar negeri. Kemitraan pertama kami adalah dengan Como Secondary College di Perth, Australia. Terima kasih kepada Mas Reza Rahmadian, yang telah membantu membangun hubungan ini," kata Ketua Yayasan SAIM Mizan Tamimy Sulthon dalam paparan gaya *story telling* di *Gala Dinner* tersebut.

Ditambahkan, tidak hanya dengan Australia, SAIM juga terus memperluas jejaring dengan sekolah-sekolah di Jepang dengan Uedanishu Hight School untuk skema tukar menukar pelajar (*student exchange*), dan studi kunjung ke perguruan tinggi di Negeri Sakura.

Seorang siswa SD berfoto untuk sebuah konten media sosial di depan gerbang sekolah SAIM East 1 pada 2025.



Menurut Mizan Tamimy, SAIM juga membangun kepekaan sosial dan kemandirian anak-anak. Salah satunya dengan program unggulan dalam bentuk *homestay*. Kegiatan ini berupa siswa tinggal di rumah warga desa selama tiga hari dua malam. Mereka berinteraksi dan menjalani kehidupan bersama orang tua asuh di perdesaan tersebut sesuai profesi mereka masing-masing.

DEKADE III (2020 – 2030)

Pada dekade ketiga ini, kata kunci yang digunakan SAIM adalah transformasi dan digitalisasi. Semua inovasi itu dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan layanan dan kualitas pendidikan. Pandemi Covid yang melanda kemarin, ternyata turut mendorong terjadinya percepatan transportasi.

“Dalam kurun waktu dua sampai tahun terakhir kami telah menghadirkan berbagai fitur layanan baru di SAIM. Mulai dari *Learning Management System* yang kami beri nama *Schoolmate* hingga *GPS tracking* penjemputan yang kami beri nama *SAIM finder*. Alhamdulillah dengan adanya fitur ini, arus kendaraan di sekitar SAIM tidak macet lagi,” kata Direktur Aziz Badiansyah, M.MPd.

Selain itu SAIM juga melakukan transformasi penataan kurikulum dan tata kelola manajemen. Setelah menerapkan kurikulum nasional plus kurikulum internal SAIM, kini sekolah alam ini menambahnya dengan kurikulum internasional, mengadopsi kurikulum dari *Pearson Edexcel*, Inggris.

Pearson Edexcel adalah lembaga pendidikan dan ujian internasional berdasarkan Kurikulum Inggris serta menawarkan kualifikasi sekolah dalam skala internasional dan regional. SAIM menjalin kerja sama dengan lembaga *Pearson International School* tersebut sejak awal 2024, mendapat identitas center bernomor 96921.

Perkembangan berikutnya, SAIM kini telah mendapatkan sertifikat ISO Pendidikan 210001:2018 dari Tuv Nord Indonesia, yang telah menjadi badan standardisasi dalam menata kelola manajemen pendidikan. “Kabarnya, kami dengar dari Tuv Nord, SAIM adalah sekolah pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi ISO pendidikan itu,” kata Ust. Aziz.

Semoga pada dekade berikutnya SAIM semakin berjaya. (**dri**)



'KAMI KADUNG COCOK DENGAN SAIM'

Setiap orang punya cara yang berbeda-beda dalam memilih sekolah untuk buah hatinya. Ada orang yang agak “gampangan”, yang penting sekolah, kalau bisa sekolah negeri biar bayar SPP-nya tidak mahal. Tetapi ada juga orang tua/wali murid yang sangat selektif dan pilih-pilih dalam mencari lembaga pendidikan untuk anak-anaknya.

Agaknya Ibu Dian yang merupakan salah satu sosok yang begitu selektif itu. Untuk menyekolahkan anaknya dia mencermati informasi, scroll-scroll mencari laman sejumlah sekolah favorit yang didengar dari rekomendasi teman atau karena aktif mencari sendiri.

Bahkan aktivitas berlanar di dunia maya itupun tidak memuaskan. Maka dirinya turun sendiri ke lapangan, mendatangi beberapa sekolah yang dirasa sesuai dengan ekspektasinya. Sampai akhirnya dia memasuki gerbang sebuah sekolah alam di kawasan Jl. Medokan Semampir Indah 101 Surabaya. Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) namanya. Diamati fasilitas sekolah, desain gedung, hingga lingkungannya. Tidak lupa mengorek info dengan bertanya kepada guru dan humas yang ada di sana.

"Saya lalu berkesimpulan, ya sekolah seperti ini yang saya cari," kata Bu Dian yang langsung merasa klop, dan tidak lagi berpaling. Suaminya, Bapak Anton, juga sependapat dengannya. Maka anak sulung mereka pun tercatat sebagai siswa di SD SAIM.

Setelah berproses, ibu wali murid ini semakin menyadari bahwa SAIM memang bukan sekolah biasa-biasa saja. Model pembelajarannya yang inovatif dan cara sekolah memperlakukan warga sekolah juga dirasa cocok dengan harapannya.

Sudah kadung jatuh cinta, anak-anaknya yang lahir berikutnya semua disekolahkan di SD SAIM. Kini putra sulungnya, sudah kuliah di Jerman. "Tujuh anak saya semua di sini. Seandainya saya punya anak lagi, tentu akan saya masukkan ke sini juga. Saya benar-benar cocok dengan SAIM. Anak saya di SAIM tidak ada yang ikut les matematika atau kursus bahasa Inggris di luar sekolah, tapi buktinya mereka bisa dan nilai tes TOEFLnya tinggi-tinggi," ujarnya dengan bangga.

Foto keluarga besar Bapak Anton dan Ibu Dian dengan seluruh anak-anaknya.





Ketua Yayasan SAIM, Bapak Mizan Tamimy Sulthon memberikan penghargaan kepada kedua siswa SAIM, Syah Rama dan Zia Maulana.

Ada lagi pengakuan lain dari mantan wali murid yang cukup menyentuh hati. Ibu Anita namanya. Profesinya dosen di Universitas Surabaya (Ubaya). Dia mengaku tiga anaknya semua disekolahkan di SAIM. Kini anak pertamanya sudah “mentas”, sudah mandiri dan bekerja di tempat yang cukup *bonafide* di Jakarta.

Ibu Anita bercerita, sebelum berangkat menghadiri undangan Gala Dinner 25 TH SAIM yang lalu, tidak disangka dia dan suaminya mendapat kejutan yang mengharukan: diberangkatkan umroh ke tanah suci oleh anak pertamanya.

“Kok ya momennya pas. Saya jadi ingat SAIM, sekolah ini benar-benar mengajarkan sesuatu yang luar biasa kepada anak-anak kami. Hasilnya memang tidak bisa dinikmati secara *instan*, tetapi kami merasakan hasilnya sekarang,” katanya kepada Ustaz Aziz.

Selain wali murid yang merasa cocok dengan pendidikan model SAIM, ada juga siswa yang begitu setia dengan sekolah ini. Buktinya mereka belajar di SAIM sejak masih taman kanak-kanak hingga jenjang SMA. Siswa itu adalah Syah rama dan Zia Maulana. Mereka mengaku bangga tetap memilih SAIM sebagai tempat belajar dan tanpa pernah merasa bosan. Kepada dua alumni tersebut SAIM memberi apresiasi dengan dihadirkan pada puncak acara 25 tahun SAIM. **(dri)**



SAIM MENGGELAR PERTEMUAN SEKOLAH INOVATOR NASIONAL

SAIM punya *gawe gede*, berlevel nasional. Sekolah Islam unggul di Surabaya ini menginisiasi pertemuan nasional sekolah-sekolah yang punya semangat dan telah menjalankan aneka inovasi versi mereka masing-masing. Acara bertajuk *School Innovators Summit 2025* itu digelar pada Sabtu, 8 Februari 2025 di SAIM East 1, Jl. Medokan Semampir Indah No 99-101 Surabaya, pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

Tidak tanggung-tanggung, sejumlah tokoh nasional hadir sebagai narasumber maupun sebagai pemantik diskusi. Diagendakan acara ini dihadiri *keynote speaker* Mendikdasmen Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed. Juga ada Prof. Dr. (H.C.) Dahlan Iskan seorang *entrepreneur*, Dr. Ir. H. Haidar Bagir, M.A. Presiden Direktur Mizan Group, dan Dr. M. Sulthon Amien, M.M. pendiri Yayasan Insan Mulia. Tema menarik yang diangkat adalah *Membentuk Masa Depan Pendidikan Indonesia*.

Forum ini juga menghadirkan panelis-panelis mumpuni. Yaitu Dr. Martadi, M.Sn. (Wakil Rektor Unesa). Prof. Iman Harymawan, S.E., M.B.A., Ph.D. (Direktur Hubungan Internasional Unair), Anindito Aditomo, S.Psi., M. Phil, Ph.D. (Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan), Dr. Suyoto, M.Si (Pakar kebijakan publik dan pendidikan transformasional), Prof. Iwan Syarif, M.Kom, M.Sc. (Pakar AI dan Kepala Urusan Internasional PENS), dan Drs. Asep Haerul Gani, M.Ag. (Psikolog dan trainer SDM).

"Kegiatan ini merupakan forum kolaboratif bagi praktisi dan akademisi untuk berbagi ide, pengalaman, dan solusi inovatif. Pertemuan diniatkan tidak hanya sebagai wadah berbagi, tetapi juga untuk membangun jejaring sekolah inovatif yang siap menjadi pelopor dalam pendidikan berkualitas dan relevan di era sekarang dan masa depan," kata Direktur Pendidikan SAIM, Aziz Badiansyah, M.M.Pd.

Dirinya berharap, *Innovators Summit 2025* menjadi bagian dari upaya mempercepat terobosan dalam pendidikan untuk mempersiapkan generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045. Sekolah inovatif adalah lembaga pendidikan yang menerapkan pendekatan baru, kreatif, dan adaptif dalam proses belajar mengajar untuk memenuhi kebutuhan siswa dan menyiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan.

Sekolah inovatif mengedepankan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21, serta berbasis teknologi dan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

Saat ini, sejumlah sekolah di Indonesia mulai menerapkan konsep inovatif, terutama di sekolah-sekolah berbasis teknologi atau yang memiliki kurikulum internasional. Beberapa praktik yang mulai dijalankan antara lain: Sekolah yang memiliki kelas digital dan sistem pembelajaran daring, misalnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bekerja sama dengan perusahaan teknologi untuk pembelajaran *coding* dan komputer.

“Ada lagi sekolah alam dan sekolah berbasis proyek, yang mendorong siswa belajar langsung dari alam atau lingkungan nyata, bukan sekadar dari buku. Juga ada kelas kolaboratif dan fleksibel yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, kolaboratif, atau berkelompok sesuai kebutuhan mereka,” katanya.

Ditambahkan, jika sekolah-sekolah inovator tersebut dapat berkolaborasi dan berjejaring niscaya akan membawa kemanfaatan nyata, dan turut mendorong peningkatan mutu pendidikan di negeri ini. **(dri)**

Anak-anak PG dan TK sedang berlatih gerakan bela diri silat Tapak Suci.



JADILAH PENDEKAR BERKARAKTER

Pencak Silat Tapak Suci menjadi salah satu ekstrakurikuler paling diminati di SAIM Surabaya. Seni bela diri warisan budaya Indonesia ini tidak sekadar mengajarkan teknik bertahan dan menyerang, tetapi juga menanamkan kedisiplinan, ketangkasan, serta karakter yang kuat sejak usia dini. Tak heran jika banyak siswa yang antusias mengikuti latihan setiap pekannya.

Sebagai seni bela diri yang mengedepankan nilai-nilai kejujuran, keberanian, dan ketahanan mental, Pencak Silat Tapak Suci di SAIM menjadi lebih dari sekadar olahraga. Di sinilah siswa belajar tentang ketekunan, kerja keras, serta kepercayaan diri yang akan menjadi bekal mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Latihan rutin diadakan setiap hari Selasa dan diperuntukkan bagi siswa jenjang PG B, TK A, dan TK B. Dipandu oleh pelatih berpengalaman, Samodra Rahmawanto, S.E., setiap sesi latihan berlangsung dengan penuh semangat dan keceriaan.

"Saya selalu menekankan bahwa pencak silat bukan hanya soal kekuatan fisik, tetapi juga tentang membentuk mental dan karakter. Anak-anak belajar bagaimana mengontrol emosi, disiplin, serta memiliki keberanian menghadapi tantangan," ungkap Samodra.

Selain itu, Pencak Silat Tapak Suci memberikan manfaat besar bagi anak-anak usia 2-5 tahun. Latihan yang dilakukan tidak hanya meningkatkan koordinasi motorik dan keseimbangan tubuh, tetapi juga membantu memperkuat otot, melatih fokus, serta meningkatkan rasa percaya diri. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan edukatif, anak-anak dapat menikmati setiap gerakan sambil tetap bermain dan bereksplorasi.

Antusiasme siswa dalam mengikuti latihan ini tentu tidak lepas dari dukungan penuh para orang tua maupun wali murid yang selalu memberikan semangat bagi anak-anak mereka. "Konsistensi dalam berlatih akan membantu anak-anak memahami proses dan arti dari setiap usaha yang mereka lakukan. Inilah yang akan membentuk mereka menjadi pribadi yang tangguh di masa depan," tambah Samodra.

Dengan semangat yang terus menyala, SAIM berkomitmen untuk terus memberikan ruang bagi siswa dalam mengembangkan bakat dan minat mereka, termasuk dalam bidang bela diri. Pencak Silat Tapak Suci bukan sekadar ekstrakurikuler, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran yang penuh inspirasi untuk membentuk generasi yang kuat, disiplin, dan berkarakter. Jadi, siapkah kalian menjadi pendekar kecil masa depan? (*)





MURID DAN WALI MURID SAMA-SAMA AKTIF

Direktur Pendidikan SAIM, Aziz Badiansyah, M.M.Pd guyub bermain bersama ustadz dan ustadzah serta wali murid ForSAIM dalam acara gathering bertema Together for Tomorrow di Agro Mulia, Kec. Prigen, Kab. Pasuruan, Sabtu (26/10/2024).

Sudah lama berkembang kelakar, bahwa di SAIM itu yang sekolah bukan hanya siswanya tetapi juga wali muridnya. Tentu saja ungkapan itu agak berlebihan, tetapi yang pasti para wali murid SAIM memang perlu aktif mengikuti program-program sekolah. Semua itu demi mengoptimalkan hasil pendidikan buah hati mereka sendiri.

Anehnya, meskipun terkesan “direpoti” karena harus meluangkan waktu di sela padatnya aktivitas kerja, mayoritas para wali murid SAIM yang tergabung dalam wadah Forum Orang Tua SAIM (ForSAIM) mengaku *enjoy* saja, tidak masalah. Rupanya mereka menyadari bahwa semua itu demi kepentingan buah hatinya juga. Mereka selalu terlihat antusias mengikuti kegiatan yang diprogramkan. Secara keseluruhan angka kehadiran anggota ForSAIM juga tergolong tinggi.

Sepanjang tahun, selalu ada agenda seru kerja sama antara sekolah dengan orang tua. Pada bulan Agustus, misalnya, rutin digelar aneka lomba gembira. Semua wali murid, siswa, dan guru turun ke lapangan dalam acara *Geger S'pisan*.

Ada lagi forum *Gathering* dengan tema *Together for Tomorrow* yang berlangsung di Agro Mulia, Kec. Prigen, Kab. Pasuruan, pada 26 Oktober 2024 yang lalu. Pesertanya terdiri dari wali murid (ForSAIM) dan Pengurus Forum Klas (Forklas) mulai satuan pendidikan PGTK hingga satuan pendidikan SMA.

Direktur Pendidikan SAIM, Aziz Badiansyah, M.M.Pd., dalam acara tersebut mengatakan pentingnya menjalin komunikasi yang baik dalam membangun kerja sama dengan orang tua. "Tujuan pendidikan hanya ada dua, membangun karakter untuk mewujudkan peradaban mulia, dan kepastian karier siswa di masa depan. Untuk itu diperlukan keterlibatan aktif guru dan orang tua" ujarnya di hadapan undangan.

Kegiatan *gathering* yang berlangsung di wahana edukasi yang berada lereng Gunung Arjuno itu berjalan dengan suasana ceria penuh kegembiraan. Tidak lupa-

diselingi dengan berbagai *game* seru yang menambah keakraban. Acara ditutup dengan agenda *sharing session* untuk membangun SAIM agar lebih baik di masa mendatang.

Dalam forum tersebut dibahas banyak masalah secara terbuka, kekeluargaan, disertai semangat untuk menemukan solusi yang baik dan *win-win solution*. Di antara persoalan yang sempat mengemuka antara lain rasio jumlah siswa di dalam satu kelas, pengelolaan ekstrakurikuler, literasi digital, masalah pendalaman materi agama, pendampingan, hingga soal penyampaian informasi terkait kejadian khusus.

Aziz Badiansyah, M.M.Pd., mengaku dirinya sungguh bersyukur karena SAIM memiliki wali murid yang aktif dan kompak. Ini merupakan aset yang amat berharga, karena tidak semua sekolah punya jalinan yang akrab antara sekolah dengan rumah peserta didik. **(dri)**



Foto bersama wali murid setelah penutupan kegiatan *Gathering SAIM & ForSAIM*.

MENGENAL PROFESI DAMKAR

HATI-HATI DENGAN API!



Kebakaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Bahkan sering kali terjadi mendadak, ketika seseorang tidak selalu berada dapat posisi yang aman dan gampang menyelamatkan diri. Oleh karena itu setiap pribadi harus waspada dan hati-hati dengan api. Bahaya api perlu dikenalkan semenjak dini. Selain itu anak-anak juga perlu diberi pengetahuan yang banyak tentang berbagai profesi pekerjaan, termasuk di antaranya profesi pemadam kebakaran.

Untuk kepentingan tersebut, PG B SAIM melaksanakan program kunjungan edukatif, pada 8 Desember 2024. Kali ini mengunjungi kantor Dinas Kebakaran UPTD III Rungkut Industri-SIER Surabaya. Dalam kunjungan ini, anak-anak dikenalkan dengan tugas dan -

perlengkapan yang digunakan oleh pemadam kebakaran saat bertugas.

Anak-anak dengan penuh semangat melihat berbagai perlengkapan yang dipakai oleh pemadam kebakaran, seperti kapak, selang air, baju anti panas, dan lainnya. Mereka bahkan berkesempatan mencoba mengenakan baju pemadam kebakaran, yang membuat mereka semakin antusias.

Tak hanya itu, sesi tanya jawab pun berlangsung seru. Anak-anak terkejut mengetahui bahwa tugas pemadam kebakaran tidak hanya memadamkan api, tetapi juga menangani hewan liar yang masuk ke rumah warga, seperti ular. "Aku juga mau jadi pemadam!" seru El dengan penuh semangat saat mendengarkan penjelasan dari petugas pemadam kebakaran.

Seorang anak mencoba belajar menyiram menggunakan selang pemadam bersama petugas Damkar.

Keseruan berlanjut ketika anak-anak diajak berkeliling menggunakan mobil pemadam kebakaran. "Wah seru sekali, mobilnya besar!" kata Alta dengan mata berbinar-binar. Pengalaman ini memberikan kesan mendalam bagi anak-anak tentang pentingnya profesi pemadam kebakaran.

Tak kalah menarik, anak-anak juga diajak bermain peran memadamkan api dengan menggunakan selang pemadam yang besar. Mereka bergantian menyembprotkan air sambil bermain hingga basah. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan pemahaman langsung tentang bagaimana pemadam kebakaran bekerja di lapangan.

Kunjungan ini menjadi pengalaman berharga bagi anak-anak dalam mengenal profesi pemadam kebakaran. Dengan penuh keceriaan, mereka pulang dengan ilmu baru dan cerita seru yang akan mereka kenang dalam waktu lama. Selain itu mereka juga belajar tentang bahaya api dan selalu hati-hati jika menggunakan api untuk keperluan sehari-hari. (*)



BELAJAR MANDIRI DAN KREATIF CARA MONTESSORI

Pada pagi yang cerah itu, ruang kelas TK SAIM dipenuhi tawa ceria anak-anak yang antusias menjelajahi alat permainan (*apparatus*) Montessori. Di setiap sudut, anak-anak sibuk dengan aktivitas mereka masing-masing, sambil bereksperimen, belajar, dan bersenang-senang.

Metode Montessori yang dirancang untuk mendorong kemandirian, kreativitas, dan eksplorasi bebas terbukti menjadi pendekatan yang ideal untuk mendukung perkembangan anak-anak dalam lima area utama yaitu: *practical life*, *sensorial*, *language*, dan *mathematics*.



Di area *practical life*, seorang anak asyik menuang air dari teko kecil ke dalam gelas tanpa tumpah. Dengan alat seperti *pouring set*, anak-anak dilatih untuk mengembangkan koordinasi motorik halus, konsentrasi, dan kemandirian. "Aku bisa sendiri!" seru seorang anak dengan bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas ini. Aktivitas seperti ini membantu mereka memahami tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dan keterampilan sehari-hari.



Di meja lain, beberapa anak bermain dengan *pink tower*, membangun menara dari balok terbesar hingga terkecil. Dengan pendampingan Ustazah, mereka dengan hati-hati menyusun dan menyadari hubungan ukuran melalui pengalaman langsung. "Aku tahu yang ini lebih kecil dari yang tadi!" kata salah satu anak dengan antusias. Alat ini melatih kemampuan sensorik anak untuk mengenali bentuk, ukuran, dan berat, sekaligus meningkatkan fokus mereka.

Di kelas TK-A, anak-anak sibuk dengan *sandpaper letters*. Bersama Ustazah, mereka menyentuh huruf-huruf kasar itu sambil mengucapkan bunyinya. "Ini 'M' seperti Mama!" ujar seorang anak. Aktivitas ini memperkuat pengenalan simbol huruf dengan melibatkan indra sentuhan, pendengaran, dan visual sekaligus, sehingga konsep huruf lebih mudah dipahami.



Anak-anak kelas TK-B bermain dengan *number rods*. Mereka menyusun batang berwarna dengan panjang berbeda sesuai angka yang diwakilinya. "Yang ini untuk angka lima, lihat, panjangnya lebih dari empat!" ucap seorang anak penuh semangat. Alat ini membantu anak memahami konsep bilangan, urutan, dan perbandingan melalui pendekatan konkret sebelum mereka berpindah ke abstraksi.



Selama sesi, anak-anak menunjukkan keceriaan yang luar biasa. "Aku mau coba lagi!" dan "Ini seru sekali!" adalah ungkapan yang sering terdengar. Dengan menggunakan *apparatus Montessori*, konsep yang kompleks seperti bilangan, dan huruf, menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, anak-anak juga belajar bekerja secara mandiri, melatih koordinasi motorik mereka, dan mengembangkan rasa percaya diri. Metode Montessori tidak hanya membuat belajar menjadi menyenangkan, tetapi juga membangun fondasi kuat untuk pertumbuhan holistik anak-anak di TK SAIM . (*)

MENGENAL BUDAYA DUNIA LEWAT PAMERAN



Budaya dunia serta wawasan internasional perlu diperkenalkan kepada siswa semenjak dini. Ini mengingat kehidupan semakin hari semakin mengglobal. Bila tidak segera diperkenalkan, dikhawatirkan anak-anak tidak terbuka pemikirannya dan bakal sulit beradaptasi dengan lingkungannya.

Tentu ada banyak jurus yang dapat dilakukan. Tetapi SD SAIM Surabaya punya cara yang seru untuk mengenalkan budaya dunia. Yaitu melalui pameran budaya internasional atau *International Cultural Exhibition (ICE)*, pada 20 Februari 2025 yang lalu.



Begitu antusias, sehingga pada hari itu siswa kelas 6 SD SAIM datang lebih awal dari biasanya. Mereka dibantu orang tua masing-masing menyiapkan berbagai pernik-pernik serta bahan dekorasi, lalu menyusun dan menatanya di tempat yang telah disediakan. Ya, pada hari itu saatnya SD SAIM menggelar kegiatan pameran ICE.

Pameran ini adalah puncak dari rentetan proyek ICE kelas 6. Dua pekan sebelumnya mereka telah melakukan presentasi tentang berbagai negara, pembuatan mading, dan pembuatan bahan presentasi dengan aplikasi canva.

Rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan berbagai negara di dunia baik dalam aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat memahami dan menghargai keberagaman budaya dari berbagai belahan dunia serta siap menjadi warga dunia.

Pameran diawali dengan parade. Setiap kelompok siswa yang mewakili negara tertentu berjalan menuju area panggung dengan membawa bendera negara tersebut. Tepuk tangan dan sorak sorai penonton yang berbaris di kiri kanan parade langsung menyambut mereka. Hal ini menjadikan suasana semakin meriah dan menambah semangat untuk memulai kegiatan.





Pameran ICE ini menampilkan stan dari 33 negara, dengan setiap negara diwakili oleh dua sampai tiga siswa. Siswa kelas 6 dengan antusias melayani pengunjung dari kelas lain, dari PGTK SAIM, dan seluruh warga sekolah. Mereka dengan sabar dan ramah membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka kepada pengunjung yang datang.

Kegiatan pameran ICE berlangsung lancar dan tertib. Pengunjung dapat menikmati berbagai stan yang menampilkan keunikan dan kekayaan budaya dari berbagai negara, serta makanan dan minuman khasnya. Kegiatan ini juga dimeriahkan oleh para wali murid yang diundang dan menampilkan lagu dari berbagai bahasa dunia. **(hms)**

BRAVERY SURVIVAL

BERSAMA MAHASISWA ASING

Keberanian, tahan banting, dan kemampuan bertahan hidup adalah unsur-unsur karakter yang penting untuk dikembangkan di era yang semakin kompetitif ini. Apalagi bagi generasi kini yang disebut-sebut sebagai generasi *strawberry* yang banyak ide, tetapi mudah goyah atau hancur di bawah tekanan.



SMP SAIM punya cara menarik untuk mengajarkan semua itu melalui program *Bravery Survival* (BS) Kota. BS Kota bertujuan untuk melatih siswa untuk bisa *survive* di kota domisilinya sendiri, yaitu Kota Surabaya. Program ini sangat menantang, sehingga menjadi program favorit siswa.

Kepala SMP SAIM, Ustazah Isnah Maslikha, S.Pd., menjelaskan sebulan sebelum hari pelaksanaan, siswa sudah mengikuti sesi latihan fisik dan beberapa kali meeting persiapan. "Dalam BS Kota ini siswa akan *survival* berkeliling Surabaya dengan sarana *public transportation*. Naik bus kota, kereta api, juga jalan kaki. Mereka menuju ke tempat-tempat bersejarah. Belajar situs-situs bersejarah di Surabaya," katanya.



Pelaksanaan program BS terus berkembang dari tahun ke tahun. Tentu ada upaya penyempurnaan, sekaligus ada pembaruan. Yang menarik, kini BS tidak saja digemari oleh siswa internal SMP SAIM, tetapi mahasiswa asing yang sedang kuliah di Surabaya juga tertarik untuk bergabung. Buktinya pada BS Kota tahun 2024, ikut bergabung dua siswa Jepang dan satu sensei) dari Surabaya Japanese School (SJS).

Nah, pada BS Kota tahun 2025 yang *kelayu* kepingin ikut bertambah banyak. Sekitar 30 mahasiswa asing dari berbagai negara, yang sedang studi di Unair dan Unesa ikut bergabung dalam BS Kota. Tentu ini kerja sama yang saling menguntungkan. Ada simbiosis mutualisme. Siswa SMP SAIM berkesempatan praktik berbicara bahasa Inggris dengan mereka, sehingga dapat memupuk kepercayaan dirinya. Sedang bagi mahasiswa asing, mereka mendapat pengalaman menjelajah kota Surabaya dan mendapat informasi tempat bersejarah.

Ya pada program *Urban Brave 2025*, pada 15 Februari 2025, siswa kelas 8 SMP SAIM ditantang menjadi pemandu wisata bagi mahasiswa asing dalam menjelajahi tempat-tempat bersejarah di Surabaya. Di antaranya ke Tugu Pahlawan, Balai Pemuda, Kota Lama Surabaya, Arca Joko Dolog, dan Museum Tugu Pahlawan. Melalui kegiatan ini, para siswa diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka, -

-tetapi juga memperdalam pemahaman tentang sejarah dan budaya Surabaya.

Acara ini melibatkan mahasiswa asing dari berbagai negara, termasuk dari Prancis, Kenya, Nigeria, Polandia, dan Belanda. Uniknya, siswa SAIM dan mahasiswa asing ini menjelajahi Surabaya dengan menggunakan transportasi publik dan berjalan kaki dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Perjalanan dimulai dari kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Kemudian menuju halte bus ITS ke Balai Pemuda menggunakan Suroboyo Bus. Di dalam bus, siswa belajar sistem pembayaran nontunai menggunakan metode *scan barcode*, serta memanfaatkan kebijakan durasi tiga jam gratis untuk berpindah ke destinasi berikutnya tanpa biaya tambahan. Hal ini memberikan wawasan baru tentang efisiensi dan kemudahan transportasi umum bagi masyarakat Surabaya.

Selain naik bus, siswa juga merasakan pengalaman memesan tiket dan menaiki kereta api dari Stasiun Pasar Turi menuju Stasiun Wonokromo. Seminggu sebelum kegiatan ini dimulai, dalam sesi BS (*Bravery Survival*) Meeting, mereka belajar cara membeli tiket secara mandiri dan memahami sistem perjalanan kereta api yang menghubungkan berbagai titik di kota. Pengalaman ini tidak hanya menumbuhkan kemandirian, tetapi juga mengajarkan pentingnya memahami jadwal dan rute perjalanan.

Sepanjang perjalanan, mahasiswa asing turut serta diajak untuk merasakan transportasi publik Surabaya dari sudut pandang lokal. Para siswa berbagi informasi tentang sistem transportasi kota, memberikan arahan, serta menjelaskan budaya dan kebiasaan pengguna transportasi umum di Indonesia. Interaksi ini membuka wawasan baru bagi kedua belah pihak, menciptakan dialog yang memperkaya pengalaman mereka. M. Abba, salah satu mahasiswa asing sempat berujar, *"The student explained things to us very clearly. Their English is very good. If they practice more, they could be excellent ambassadors for Surabaya."*

Puncak acara *Urban Brave* berlangsung 25 Februari 2025. Selesai keliling kota bersama mahasiswa asing siswa kelas 8 melakukan mempresentasikan eksplorasi mereka mengenai berbagai tempat bersejarah dan budaya di Kota Surabaya.

Setiap kelompok siswa memaparkan proyek mereka di hadapan tiga expert yang juga merupakan bagian dari keluarga besar SAIM yaitu Jena Sarita, S.E., M.M., CDMS., CPS., CTA. (Top 5 Finalis Miss Indonesia 2010 dan orang tua siswa SAIM), Meuthia Nailacetta P. (Ning Surabaya 2023, alumnus SAIM), Az Zahra' Nur Basiliya Y. (Ning Surabaya 2022, alumnus SAIM).

Para siswa menampilkan berbagai karya kreatif, mulai dari video vlog Visit Surabaya, brosur wisata, hingga poster pameran yang menggambarkan keunikan Kota Surabaya. Setiap kelompok menyampaikan hasil riset mereka dengan percaya diri, menggunakan teknik komunikasi dalam bahasa Inggris yang telah dipelajari selama program.

Dalam ruang Audio Visual SAIM east 2, setiap kelompok menampilkan video hasil eksplorasi mereka sebagai *tour guide* bagi para mahasiswa internasional. Para siswa berhasil membuktikan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Inggris di depan *audience*. (*)



DIRIKAN PERUSAHAAN MINI,

✕ □ — DIPANDU MENTOR ASING



Di SMA SAIM pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) diterapkan dengan sungguh-sungguh. Tidak hanya sebagai mata pelajaran teoritis yang diajarkan di dalam kelas, lalu siswa diminta praktik menjual ala kadarnya. Di sekolah ini pembelajaran kewirausahaan dirancang secara terstruktur, terpadu, dan berkelanjutan.

Bahkan SAIM merasa perlu menggandeng lembaga sosial luar negeri untuk mendukung pelaksanaannya. Lembaga tersebut adalah Prestasi Junior Indonesia (PJI) dan Zurich Foundation Indonesia. Sebuah LSM yang melayani generasi muda dunia, *Junior Achievement Worldwide*, untuk persiapan kerja dan berwirausaha.

Kerja sama berlangsung sejak tahun 2022. Kemudian diperpanjang lagi pada tahun berikutnya, yang ditandatangani oleh Mr. Robert Gardiner, Academic Advisor and Operations Counsel PJI pada 12 Juli 2023. Melalui kerja sama ini, kedua belah pihak berkomitmen menciptakan ekosistem *entrepreneur* muda yang tangguh dan kreatif, yang berdampak positif bagi siswa, komunitas sekolah, dan masyarakat luas.

Dalam kegiatan ini siswa Kelas X mendirikan sebuah perusahaan (*student company*). Tidak semua siswa diikuti, hanya yang berminat saja yang dilibatkan. Ada sekitar 25 siswa yang membentuk sebuah badan usaha. Lalu mereka berbagi tugas sesuai dengan *job description* masing-masing.

"Kami senang bekerja sama dengan PJI, karena kegiatannya dapat melatih anak menjadi kreatif. Menjadi *problem solver*, memecahkan persoalan nyata di lingkungan sekitar, lalu menemukan peluang bisnis di dalamnya," kata Kepala SMA SAIM, Kun Muchsinan, M.Pd.

Proses pembelajaran berlangsung hampir satu tahun. Diawali dengan mendirikan perusahaan, menyusun struktur organisasi beserta personelnnya, merancang produk, dan menjual saham. Berikutnya mereka menjalankan operasional sebagaimana lazimnya sebuah badan usaha, memproduksi barang, menjual ke publik, hingga mendapatkan keuntungan. Di akhir periode mereka akan membagikan keuntungan atau semacam "*deviden*" kepada para pemodal, kemudian ditutup dengan pembubaran *student company*.

Siswa kelas 10 SMA SAIM sukses mendirikan badan usaha dengan nama *Insture Student Company* (SC) pada 22 November 2023. Waktu itu mereka menjual saham dan *pre order* produk *Frobag*. *Frobag* adalah inovasi dari tote bag yang dibuat *3 in 1* yang dapat digunakan sebagai *sling bag*, *back pack*, dan *pouch bag*.

Pada saat *grand launching*, tamu undangan terlihat antusias membeli saham dan *pre-order* *Frobag*. Banyak orang tua mengaku telah mendoakan semoga penjualan dapat terus berjalan lancar dan bisa mendapatkan hasil yang terbaik.

Tahun berikutnya, tepatnya 23 November 2024, kembali siswa kelas 10 SMA angkatan berikutnya mendirikan *Holistica Student Company*. Ini sebuah miniatur badan usaha berbasis profesionalisme yang mengedepankan pendekatan holistik dalam menjalankan bisnis.

Dalam struktur perusahaan, siswa menunjukkan profesionalitas dengan pembentukan tim yang dipimpin seorang CEO dan didukung oleh direktur di berbagai bidang: *Produksi*, *Marketing*, *Sales Promotion*, *Public Relation*, *HRD*, dan *Finance*. Dengan pembagian tugas yang jelas, siswa belajar langsung tentang bagaimana sebuah perusahaan dijalankan secara profesional dari hulu ke hilir.





Proses pembentukan badan usaha ini sudah dimulai sejak Agustus 2024. Mencakup kegiatan riset pasar, pembuatan produk, hingga perencanaan strategis. Perusahaan ini akhirnya siap memproduksi dan memasarkan produk inovatif yang mengusung nilai keberlanjutan lingkungan.

Holistica Student Company meluncurkan produk unggulan berwujud sabun dengan merek Oranze. Manfaat utama Oranze untuk menyehatkan, melembutkan, dan menyegarkan kulit, sabun ini tidak hanya memberikan solusi kecantikan tetapi juga mengusung misi lingkungan.

Sabun Oranze merupakan hasil pengolahan limbah jeruk yang diolah menjadi produk bernilai tinggi. Ide ini muncul dari hasil survei siswa yang mengidentifikasi permasalahan keseharian, termasuk tingginya limbah organik dari kulit jeruk. Melalui berbagai uji coba yang dilakukan selama beberapa bulan, para siswa berhasil menciptakan sabun yang tidak hanya efektif untuk kulit, tetapi juga ramah lingkungan.

Guru pembimbing, Dwi Setyaningsih, menjelaskan bahwa sabun bernama Oranze adalah hasil pembelajaran berbasis STEAM (*science, technology, engineering, art, and math*). Produk ini memanfaatkan limbah kulit jeruk untuk solusi ramah lingkungan.

“Perusahaan kami tidak hanya berfokus pada produk, tetapi juga pada lingkungan dan profesionalitas. Kami percaya, bisnis yang sukses adalah yang membawa dampak positif, baik bagi masyarakat maupun alam,” ujar Naila sang CEO dengan percaya diri.

Perusahaan ini sukses menjual 100 lembar saham sebagai bagian dari modal operasional perusahaan. Harga saham Rp 30.000 per lembar. Sistem saham ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis bagi siswa dalam memahami mekanisme investasi. Dengan model ini, siswa belajar langsung tentang bagaimana saham diterbitkan, dijual, serta bagaimana pembagian keuntungannya.

Yang jelas, program *student company* ini mendapat apresiasi dari wali murid. Mereka antusias menghadiri undangan sekolah baik pada saat peluncuran, penjualan saham, maupun saat pembagian laba. Mereka mengungkapkan rasa bangga melihat anak-anaknya belajar langsung tentang dunia bisnis dengan cara yang inovatif dan aplikatif.

“Kegiatan ini sangat menarik, hal ini menunjukkan bahwa anak-anak selain punya ide bisnis, anak-anak punya kesadaran dan kepedulian tentang lingkungan,” ujar Nunuk Yustiningrum, salah satu orang tua siswa. (dri)

MENGELOLA TANTANGAN SOSIAL EMOSI GEN Z

OLEH USTADZAH IKA YUNIAR CAHYANTI, M.PSI., PSIKOLOG.

Generasi Z atau Gen Z adalah individu yang terlahir antara tahun 1997 sampai tahun 2012 (fase remaja awal). Hadir di tengah era digital yang semakin pesat membuat Gen Z dikenal sebagai generasi yang memiliki kapasitas yang cenderung terampil dalam memanfaatkan teknologi. Gen Z juga relatif memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap perubahan di sekitarnya, sehingga membantunya dalam melakukan berbagai inovasi dan aktivitas kreatif.

Tetapi adakalanya Gen Z memiliki tantangan dalam mengelola dirinya di tengah kecepatan perubahan yang ada, salah satunya adalah tantangan sosial emosi. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk membantu Gen Z dalam melalui tantangan tersebut dengan baik:

- Dukungan orang-orang terdekat: Gen Z perlu membina hubungan dan keterikatan yang baik dengan keluarga dan teman agar mendapatkan arahan dan rasa aman sehingga tidak merasa kesepian/sendirian.
- Memahami isu kesehatan mental: Mencari informasi mengenai isu kesehatan mental yang dapat terjadi dan memahami langkah penanganannya.
- Memanfaatkan media sosial dengan bijak: Mengatur waktu untuk bermedia sosial dan memilah/menyaring konten/tontonan yang berpotensi menimbulkan dampak negatif.
- Memelihara kesehatan fisik: Memilih aktivitas olahraga sesuai minat dan kebutuhan, menjaga pola makan sehat, dan tidur yang cukup untuk mendukung Kesehatan mental.
- Mengembangkan hobi: Kegiatan kreatif dapat mengalihkan pikiran dari stres dan meningkatkan kesejahteraan.
- Mengembangkan interaksi sosial: Berbagi perasaan/curhat mengenai apa yang dirasakan atau dipikirkan dengan orang yang dipercaya dapat membantu mengurangi tekanan.
- Mengelola konsep diri yang positif: Menerima diri, mengenali kelebihan dan percaya diri dengan kapasitas yang dimiliki akan membantu remaja untuk merasa bahagia.
- Mendatangi bantuan profesional: Jika dirasa ada kendala dalam pengelolaan diri dan relasi yang dirasa mengganggu aktifitas keseharian, segera mendatangi konselor/psikolog/ahli yang terkait. (Ika Yuniar Cahyanti, M.Psi., Psikolog.)



CUSTOM MERCHANDISE & APPAREL SURABAYA

ORDER CUSTOM MERCH & APPAREL LANGSUNG DARI PRODUSEN

ORDER NOW



SCAN QR
+62 822-2657-2700
@INSATSU.ID

KEBUTUHAN CETAK
KAOS -
SERAGAM -
JAKET -
TUMBLER -
MUG -
LANYARD + ID CARD -
CASE HP -
DAN LAINNYA -



SNACK TIME!!

OPEN PRE-ORDER

COOKIES
SNACKS UNTUK EVENT (JAJAN PASAR)

ORDER : +62 831-607-3730



ORDER NOW!!



SAIM STORE

OFFICIAL

**SOLUSI SERAGAM
& MERCHANDISE
SAIM**

Scan untuk
Preorder



**Jam buka
Senin - Jumat
Pk. 07.30 - 16.00**

**Contact Us
0811-3200-2288**



AGRMULIA
EDUCATION - OUTBOND - FARM

WHAT'S YOUR YEAR-END PLAN?

Outbound | Camping | Training | Meeting | Gathering
Wedding | Education



082257592222